BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

   Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berbentuk angka untuk menguji suatu hipotesis permasalahan yang diangkat. Pendekatan ini untuk menguji suatu teori, membangun fakta, menunjukkan suatu hubungan secara variabel satu dengan variabel yang lain, memberikan deskripsi statistik, menafsirkan dan meramalkan hasilnya. Proses pengukuran pendekatan ini adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena memberikan suatu hubungan yang fundamental antara pengamatan secara empiris dan ekspresi matematis dari suatu hubungan-hubungan kuantitatif.[61]

2. Jenis Penelitian

   Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif yakni penelitian yang bertujuan untuk mengetahui suatu hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian asosiatif ini maka akan

[61] Istijanto, *Aplikasi Riset Pemsaran*, (Jakarta : PT. Gramedia, 2005), hlm. 93.

dapat dibangun teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.[62]

Jenis penelitian asosiatif yaitu suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.[63] Dalam penelitian ini akan didapatkan suatu teori baru tentang hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, yang mana dalam penelitian ini variabel bebas mencakup deposito mudharabah, tabungan mudharabah dan tabungan wadi'ah sedangkan dalam variabel terikat yaitu laba bersih pada PT. Bank Mnadiri Syariah.

3. Subjek Penelitian (Populasi, Sampel dan *Sampling* Penelitian)
   a. Populasi merupakan totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti.[64] Dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia yang di publikasikan secara benar dan sesuai dengan standart akuntansi keuangan yaitu data publikasi laporan keuangan bulanan PT. Bank Mandiri Syariah periode 2016 – 2019 dengan populasi sebanyak 192 data.
   b. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi,

[62] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana, 2013), hlm. 7.
[63] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi* (*Mixed Methods*), (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 61.
[64] Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 2*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2001), hlm. 84.

misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.[65] Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan publikasi Bank Mandiri Syariah tahun 2016 –2019 sebanyak 192 data dalam bulanan.

c. Sampling sendiri yaitu cara pengumpulsn data uyang hanya mengambil sebagian elemen populasi.[66] Teknik ini digunakan untuk mengambil sebuah sampel yang representative dari populasi yang ada. Untuk pengambilan sampel ini yaitu menggunakan teknik *random* (acak) sampling. Dimana dalam penarikan sebuah sampel dari seluruh populasi dilakukan secara acak.

B. Lokasi Penelitian

Dari penjelasan diatas, maka penelitian ini akan saya lakukan di lembaga keuangan syariah yaitu PT. Bank Mandiri Syari'ah.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangatlah memiliki peran yang penting dalam mencari data dan juga harus aktif dalam menyarih data yang dapat memberikan sebuah hal yang positif.

---

[65] *Ibid.*, hlm. 84.
[66] *Ibid.*, hlm. 85.

D. Sumber Data, Variabel dan Ukurannya

1. Sumber Data merupakan Data adalah bahan mentah yang diolah untuk menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif, sehingga dapat menunjukkan fakta. Atau disebut juga kumpulan fakta, angka, atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya untuk dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan.[67] Bahan keterangan tentang satu objek penelitian yang diperoleh dari lokasi penelitian, biasanya data itu masih dalam bentuk bahan mentah yang perlu diolah kembali untuk dijadikan sebuah informasi atau keterangan. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan sumber data berupa data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui sebuah arsip dari objek penelitian.
2. Variabel adalah Variabel data adalah yang secara sederhana dapat diartikan ciri individu, diartikan ciri individu, obyek, gejala, peristiwa yang dapat diukur secara kuantitatif. Variabel bebas adalah tipe variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel *dependent* (terikat), sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.[68] Variabel bebas (*Independent Variabel*) adalah suatu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya, dalam penelitian ini yang disebut

[67] Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian, Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2014), hlm. 128.
[68] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta CV, 2007), hlm. 33.

sebagai variabel bebas adalah X1 (Deposito Mudharabah), variabel X2 (Tabungan Mudharabah), variabel X3 (Tabungan Wadi'ah) dan Variabel Y adalah sebagai variabel terikat (*Dependent Variabel*) adalah suatu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang disebut varibel terikat adalah Laba Bersih PT. Bank Mandiri Syari'ah periode 2016-2019.

3. Skala Pengukuran

   Skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian. Skala pengukuran dapat diartikan sebagai aturan-aturan pemberian angka untuk berbagai objek sedemikian rupa sehingga angka ini mewakili kualitas atribut. Skala pengukuran merupakan acuan atau pedoman untuk menentukan alat ukur demi memperoleh hasil data kuantitatif.[69]

E. Teknik Pengumpulan Data.

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan, selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Pengumpulan data ini berupa data sekunder.

[69] Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta : Alim's Publishing, 2017), hlm. 109.

1. Studi Pustaka

   Studi pustaka atau sering disebut juga studi literatur (*literature review*) atau kajian pustaka merupakan sebuah proses mencari, membaca, memahami dan menganalisis berbagai literatur, hasil kajian atau studi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.[70] Studi pustaka adalah menelaah maupun mengutip langsung dari sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan masalah yang dapat digunakan sebagai landasan teorinya. Dengan menggunakan fasilitas dari sarana perpustakaan untuk melengkapi data yang sudah ada.

2. Instrumen Penelitian

   Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.[71] Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang dipublikasikan PT. Bank Mandiri Syariah.

F. Teknik Analisa Data

Analisis data yaitu dipergunakan untuk merangkum data dalam bentuk yang mudah dipahami, dimana masalah-masalah dalam

---

[70] Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 60.

[71] Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek, Edisi V*, (Jakarta : Rineka, 2002), hlm. 136.

penelitian harus benar-benar perlu difahami agar faham dalam teknis analisa yang benar. Adajuga analisa data yitu pembagian data-data ke variabel masing-masing agar mudah untuk digahami satu persatu dari berbagai sumber data yang diperoleh. Teknik analisa data penelitian ini menggunakan teknin metode kuantitatif, dimana untuk menemukan hasil dari data yang ada yaitu menggunakan angka atau statistik.[72]

1. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Sebelum analisis regresi dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan pengujian linearitas yaitu uji normalitas data dan bebas dari asumsi klasik yang meliputi multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas. Uji distribusi normal ini untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. [73]

Uji normalitas bisa dilakukan dengan Uji *Kolmogrov-Smirnov* yang dipadukan dengan *Normal P-P Plots*. Uji *Kolmogrov-Smirnov* adalah uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui distribusi suatu data untuk data yang minimal bertipe

[72] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan RnD,(Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 248.

[73] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm. 78.

ordinal. Menurut ketentuan pengujian ini, bisa dikatakan normal apabila laba bersih atau *Asymp. Sig* (2-*tailed)* lebih besar dari *level of sicnificant* maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai Sig.atau signifikansi atau nilai laba bersih > 0,05 distribusi adalah normal (simetris).[74]

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi logistik atau regresi ordinal. Demikian juga tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada analisis regresi linear, misalnya uji multikolinearitas tidak dilakukan pada analisis regresi linear sederhana dan uji autokorelasi tidak perlu diterapkan pada data *cross sectional.*

Uji asumsi klasik juga tidak perlu dilakukan untuk analisa regresi linear yang bertujuan untuk menghitung nilai pada variabel tertentu. Misalnya nilai return saham yang dihitung dengan market model, atau market *adjusted* model. Perhitungan nilai return yang diharapkan dilakukan dengan persamaan regresi, tetapi tidak perlu diuji asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari:

a. Uji Multikolinearitas

[74] *Ibid,* hlm. 78.

Multikolinearitas timbul sebagai akibat adanya hubungan kasual antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, apabila nilai *Variance Inlfantion Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas.[75]

VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolinearitas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. *VIF* yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinearitas, beberapa alternatif dikemukakan yaitu, (a) membiarkan saja, (b) menghapus variabel yang berlebihan, (c) transformasi variabel multikolinearitas dan (d) menambah ukuran sampel.[76]

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* dari pada *time series.* Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola

[75] *Ibid*, hlm. 79.

[76] *Ibid*, hlm. 79.

gambar scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
2) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang terbebas dari autokorelasi. Pedoman pengujian autokorelasi yaitu :

1) Angka D – W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
2) Angka D – W diantara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi, dan
3) Angka D – W di atas +2 berarti ada autokorelasi negative.[77]

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas minimal duat atau lebih. Persamaannya yaitu:

$Y= a+b1X1+b2X2+b3X3+e$

Dimana,

[77] Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2000), hlm. 144.

Y : Variabel Terikat (*Dependent*)

X1 : Variabel Bebas (*Independent*)

X2 : Variabel Bebas (*Independent*)

X3 : Variabel Bebas (*Independent*)

a : harga Y, bila X = 0 (harga konstan)

b1 dan b2 : koefisien regresi yang menunjukkan peningkatan atau penurunan variabel *dependent*. Apabila positif maka naik, apabila mines maka turun.

4. Uji Koofisien Determinasi

Perhitungan koefisien determinasi ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y yang dinyatakan dalam bentuk persen.

5. Uji Hipotetsis

Merupakan metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, nmaupun dari observasi (tidak terkontrol). Dalam statistik sebuah hasil bisa dikatakan signifikan secara statistik jika kejadian tersebut hampir tidak mungkin disebabkan oleh faktor yang kebetulan, sesuai dengan batas laba bersih yang sudah ditentukan sebelumnya.

Uji hipotesis kadang disebut juga “konfirmasi analisis data” Keputusan dari uji hipotesis hampir selalu dibuat berdasarkan pengujian hipotesis nol. Ini adalah pengujian untuk menjawab pertanyaan yang mengasumsikan hipotesis nol adalah benar.

Dengan menguji hipotesis dan menegaskan perkiraan hubungan maka diharapkan solusi dapat ditemukan untuk memcahkan masalahyangdihadapi.[78]

[78] Puguh Suharso, *Metode Kuantitatif Untuk Bisnis (Pendekatan Filosofi dan Praktis)*, (Jakarta: PT. Indeks, 2009), hlm. 46.